

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi infeksi sifilis diperoleh hasil terdapat 6 orang ABK yang positif sifilis (18,8%) dan 11 orang TKBM yang positif sifilis (37,9%).
2. Terdapat hubungan antara infeksi sifilis dengan infeksi HIV pada ABK dan TKBM di wilayah kerja KKP Kelas III Tembilahan, nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,046 (*sig* < 0,05).
3. Terdapat risiko ABK dan TKBM yang terinfeksi sifilis untuk terinfeksi HIV, nilai *odds ratio* (OR) = 6,462 (1,060-39,395). Infeksi sifilis merupakan predisposisi terhadap peningkatan risiko penularan infeksi HIV. ABK dan TKBM yang terinfeksi sifilis berisiko 6,46 kali untuk terinfeksi HIV

5.2 Saran

1. Perlunya pemeriksaan sifilis dan HIV secara berkala pada ABK dan TKBM, mengingat ABK dan TKBM rentan untuk terinfeksi sifilis maupun HIV.
2. Melakukan sosialisasi dan edukasi pada ABK dan TKBM mengenai pencegahan, cara penularan serta bahaya infeksi sifilis dan HIV.
3. Perlunya pemeriksaan sifilis dan HIV pada istri ABK dan TKBM, dalam rangka memutus rantai penularan infeksi sifilis dan HIV.